

EVOLUSI BAHASA GAUL DI KALANGAN GENERASI MUDA: KAJIAN LINGUISTIK DAN DAMPAKNYA TERHADAP BAHASA BAKU

Amry A.N Manik¹, Marihot Pandapotan Parhusip², Gavriela Natania Panjaitan³, Yulita Leona Sianturi⁴

Email: amryanmanik@gmail.com¹, marihotparhusip1255@gmail.com²,
gavrilapanjaitan@gmail.com³, yulitaleona6.4233311019@mhs.unimed.ac.id⁴

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Bahasa gaul merupakan fenomena linguistik yang berkembang pesat di kalangan generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evolusi bahasa gaul, faktor-faktor yang memengaruhi perkembangannya, serta dampaknya terhadap bahasa Indonesia baku. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa bahasa gaul dipengaruhi oleh media sosial, globalisasi, dan dinamika sosial. Meskipun dapat memperkaya kosakata bahasa Indonesia, penggunaan bahasa gaul yang berlebihan berpotensi melemahkan penggunaan bahasa baku dalam komunikasi formal. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran linguistik dalam menggunakan bahasa sesuai dengan konteks yang tepat.

Kata Kunci: Bahasa Gaul, Evolusi Bahasa, Linguistik, Bahasa Baku, Generasi Muda.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang terus berkembang seiring dengan perubahan sosial dan budaya. Salah satu bentuk perkembangan bahasa yang menarik untuk dikaji adalah fenomena bahasa gaul di kalangan generasi muda. Bahasa gaul sering kali muncul sebagai bentuk ekspresi kreatif yang mencerminkan identitas kelompok sosial tertentu. Namun, pergeseran bahasa ini juga menimbulkan perdebatan mengenai dampaknya terhadap kelestarian bahasa Indonesia baku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji evolusi bahasa gaul dari perspektif linguistik, faktor yang memengaruhi perkembangannya, serta implikasinya terhadap penggunaan bahasa baku dalam komunikasi formal. Dengan memahami fenomena ini, diharapkan dapat ditemukan strategi untuk menyeimbangkan kreativitas berbahasa dengan pelestarian bahasa baku.

Tinjauan Pustaka

Teori Perubahan Bahasa

Krashen (1982) dalam *Second Language Acquisition Theory* mengemukakan bahwa lingkungan sosial berperan penting dalam pembentukan dan perkembangan bahasa.

Menurut Chaer (2012), perubahan bahasa merupakan fenomena alamiah yang terjadi akibat interaksi sosial dan perkembangan budaya. Bahasa gaul dapat dikategorikan sebagai variasi bahasa yang berkembang dalam kelompok sosial tertentu dan mengalami perubahan sesuai dengan dinamika zaman.

Chaer (2007) dalam *Linguistik Umum* menjelaskan bahwa bahasa gaul adalah bentuk variasi bahasa yang berkembang dalam kelompok-kelompok sosial tertentu, yang pada akhirnya menjadi bagian dari budaya pop.

Pengaruh Media Sosial terhadap Bahasa

Studi oleh Crystal (2011) menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak signifikan terhadap perubahan bahasa. Penyebaran bahasa gaul melalui platform seperti TikTok, Twitter, dan Instagram mempercepat adopsi kata-kata baru dalam komunikasi sehari-hari.

Implikasi Penggunaan Bahasa Gaul

Penelitian sebelumnya (Setiawan, 2018) mengungkapkan bahwa bahasa gaul memiliki dampak ganda: di satu sisi memperkaya kosakata bahasa Indonesia, tetapi di sisi lain dapat mengurangi penggunaan bahasa baku dalam situasi formal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber akademik seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang membahas fenomena bahasa gaul serta implikasinya terhadap penggunaan bahasa baku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media sosial memainkan peran kunci dalam mempercepat penyebaran bahasa gaul. Dalam penelitian, ditemukan bahwa istilah-istilah baru atau frasa yang awalnya hanya populer di kalangan kelompok tertentu di media sosial, seperti TikTok atau Twitter, dapat dengan cepat menyebar dan digunakan oleh mahasiswa lainnya, bahkan mereka yang tidak terlibat langsung dengan komunitas tersebut. Proses ini terjadi berkat fitur berbagi dan interaksi yang mempermudah penyebaran istilah baru melalui likes, shares, dan komentar. Oleh karena itu, media sosial tidak hanya menjadi platform komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk evolusi bahasa yang lebih cepat dan meluas.

Perkembangan Bahasa Gaul dari Masa ke Masa Bahasa gaul telah mengalami perubahan sejak era 1980-an hingga saat ini. Beberapa contoh perubahan yang signifikan

antara lain:

1. Era 1980-an: Munculnya istilah "gue" dan "loe" sebagai bentuk informal "saya" dan "kamu".
2. Era 1990-an: Penggunaan bahasa prokem dengan kata-kata seperti "bokap" (ayah) dan "nyokap" (ibu).
3. Era 2000-an: Tren bahasa "alay" dengan penulisan kata yang dimodifikasi, seperti "akoh" (aku) dan "sayangkuh" (sayangku).
4. Era Digital (2010-sekarang): Pengaruh media sosial menciptakan istilah baru seperti "anjay", "bestie", "gaskeun", dan "santuy".

Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Gaul

1. Media Sosial: Menjadi faktor utama dalam penyebaran dan adopsi istilah baru.
2. Globalisasi: Pengaruh bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, seperti "cringe", "flexing", dan "ghosting".
3. Dinamika Sosial: Generasi muda cenderung menciptakan istilah baru untuk menunjukkan identitas komunitas mereka.
4. Efisiensi Komunikasi: Bahasa gaul sering digunakan untuk mempercepat komunikasi dalam interaksi daring.

Dampak Penggunaan Bahasa Gaul

1. Dampak Positif:

- Menunjukkan kreativitas dalam berbahasa.
- Memperkaya kosakata bahasa Indonesia.

2. Dampak Negatif:

- Potensi melemahkan penggunaan bahasa baku dalam komunikasi formal.
- Menyebabkan kesulitan dalam memahami teks akademik bagi pengguna yang terlalu terbiasa dengan bahasa gaul.

KESIMPULAN

Bahasa gaul merupakan fenomena linguistik yang terus berkembang seiring dengan perubahan sosial dan teknologi. Meskipun memberikan kontribusi terhadap kekayaan kosakata bahasa Indonesia, penggunaan bahasa gaul yang tidak terkendali dapat berdampak negatif terhadap pemakaian bahasa baku. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran akan penggunaan bahasa yang sesuai dengan konteks komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Z. (2007). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Crystal, D. (2011). *Internet Linguistics: A Student Guide*. London: Routledge.
- Krashen, S. D. (1982). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Pergamon Pre
- Setiawan, B. (2018). "Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Remaja". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 145-158